

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan supervisi Kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri 3 Kota Jambi. Hal ini dapat di buktikan melalui analisis regresi yang diperoleh nilai hasil pengujian yang nilai korelasi parsial sebesar 0,474 koefisien determinasi  $R\ square = 0,214$  dengan signifikan sebesar  $0,004 < 0,05$  sehingga nilai Sig. 0,004. Terlihat juga bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $4,613 > 1,991$  maka dapat dikatakan signifikan. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa supervisi kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Negeri 3 Kota Jambi.
2. Terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru SMK Negeri 3 Kota Jambi. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi yang diperoleh nilai hasil pengujian yang nilai korelasi parsial sebesar 0,646 koefisien determinasi  $R\ square = 0,267$  dengan signifikan sebesar  $0,001 < 0,005$  sehingga nilai sig. 0,004 terlihat juga bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $5,325 > 1,991$  maka dapat dikatakan signifikan. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Negeri 3 Kota Jambi.

3. supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMK Negeri 3 Kota Jambi. Sumbangan pengaruh yang diberikan oleh supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru adalah 3,34 %. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi yang diperoleh nilai hasil pengujian yang menunjukkan nilai R Square sebesar 0,334. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel oleh supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja dengan kinerja guru 34,3%, Sedangkan sisanya ( $100\% - 34,3\% = 65,7\%$ ) dipengaruhi oleh faktor lain seperti stres kerja, ke kerja dan kinerja guru

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka implikasinya sebagai berikut: supervisi kepala sekolah telah terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Jika ingin meningkatkan kinerja guru maka terlebih dahulu meningkatkan supervisi kepala sekolah. 2 motivasi kerja terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Jika ingin meningkatkan kinerja guru maka upaya yang dilakukan yaitu motivasi kerja dengan cara menyemangati atau memberikan reward kepada guru yang telah membangkitkan semangat belajar siswa.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah harus lebih giat lagi dalam mengontrol tenaga pendidik dalam hal mengajar dan mengunjungi setiap kelas apakah tenaga pendidik masuk kelas atau tidak.
2. Selain mengajar tenaga pendidik harus sering memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka bersemangat dalam belajar dan meraih cita-citanya
3. Setiap tenaga pendidik wajib memberikan kesimpulan materi di setiap akhir pelajaran karena setiap kesimpulan yang di berikan oleh tenaga pendidik akan di ingat oleh peserta didik.
4. Setiap rapat yang diadakan kepala sekolah wajib hadir karena bakal banyak hal-hal penting yang disampaikan kepala sekolah dan juga bermanfaat bagi tenaga pendidik.